

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI EKSPOR MINYAK SAWIT
MENTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN**

***ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE EXPORT
OF CRUDE PALM OIL IN SOUTH SUMATRA
PROVINCE***



Rachmadini Noveliq Permana Putri

05011281621062

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

RACHMADINI NOVELIQ PERMANA PUTRI. Analysis of Factors Affecting The Export Of Crude Palm Oil In South Sumatra Province (Supervised by **ELISA WILDAYANA** and **EKA MULYANA**).

The aims of this study are: 1) Analyzing the development of Indonesia's CPO export, rupiah exchange rate, GDRP, and global price of CPO, and 2) Analyzing factors that affecting the export of CPO in South Sumatera. This study was conducted from October 2020 to December 2020 in South Sumatera Province. This study was carried out using historical research method with time series data from 1st quarter of 2015 to 4th quarter of 2019. The collecting data was done by browsing through the publications on official websites of government and from the Indonesian governments. Data were analyzed with multiple linear regression. The result of this study shows that: 1) The average Indonesia's CPO export from the first quarter of 2015 to the fourth quarter of 2019 were 1,705,243.25 tonnes. The average CPO exports of South Sumatera Province from the first quarter of 2015 to the fourth quarter of 2019 were 17,516,702.32 kg. The average International CPO price from the first quarter of 2015 to the fourth quarter of 2019 was US \$ 677.99 / ton. The average GRDP of South Sumatera Province from the first quarter of 2015 to the fourth quarter of 2019 is 70,832.96 billion rupiah, 2) Rupiah exchange rate, global price of CPO, and CPO export in Indonesia had positive and significant influence on CPO export in South Sumatera Province, while GDRP of South Sumatera Province had negative influence that were not significant on CPO export in South Sumatera Province.

Keywords: CPO, Export, Price, Exchange Rate, GDRP

RINGKASAN

RACHMADINI NOVELIQ PERMANA PUTRI. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Minyak Sawit Mentah Provinsi Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **ELISA WILDAYANA** dan **EKA MULYANA**).

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Menganalisis perkembangan dari ekspor CPO Indonesia, ekspor CPO Provinsi Sumatera Selatan, PDRB Provinsi Sumatera Selatan, dan harga CPO Internasional, dan 2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor CPO Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2020 hingga Desember 2020 di Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode sejarah dengan data urut waktu dari triwulan 1 tahun 2015 hingga triwulan 4 tahun 2019. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri publikasi dari situs resmi beberapa instansi pemerintahan Indonesia. Data dianalisis dengan menggunakan model regresi berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: 1) Rata-rata ekspor CPO Indonesia dari triwulan pertama tahun 2015 hingga triwulan keempat tahun 2019 adalah 1.705.243,25 ton. Rata-rata ekspor CPO Provinsi Sumatera Selatan dari triwulan pertama tahun 2015 hingga triwulan keempat tahun 2019 adalah 17.516.702,32 kg. Rata-rata harga CPO Internasional dari triwulan pertama tahun 2015 hingga triwulan keempat tahun 2019 adalah 677,99 US\$/ton. Rata-rata PDRB Provinsi Sumatera Selatan dari triwulan pertama tahun 2015 hingga triwulan keempat tahun 2019 adalah 70.832,96 miliar rupiah, 2) Nilai tukar rupiah, harga CPO Internasional, dan ekspor CPO Indonesia memiliki pengaruh yang nyata positif terhadap ekspor CPO Provinsi Sumatera Selatan. Sedangkan PDRB Provinsi Sumatera Selatan tidak memiliki pengaruh nyata negatif terhadap ekspor CPO Provinsi Sumatera Selatan.

Kata Kunci: CPO, Ekspor, Harga, Nilai Tukar, PDRB

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
EKSPOR MINYAK SAWIT MENTAH PROVINSI SUMATERA
SELATAN**

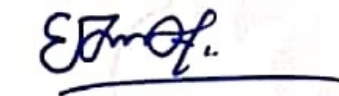
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Rachmadini Noveliq Permana Putri
05011281621062

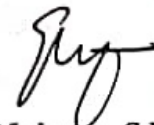
Pembimbing I



Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007

Indralaya,
Pembimbing II

2021



Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP. 197710142008122002



Dr. H. A. Muslim, M. Agr.
NIP 19641229199011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Minyak Sawit Mentah Provinsi Sumatera Selatan” oleh Rachmadini Noveliq Permana Putri telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Maret 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP.196104261987032007

Ketua

(..........)

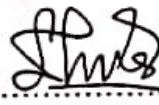
2. Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP.197710142008122002

Sekretaris

(..........)

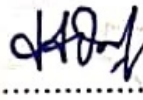
3. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP.19590423198122001

Anggota

(..........)


4. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP.197412262001122001

Anggota

(..........)

Indralaya, 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rachmadini Noveliq Permana Putri

NIM : 05011281621062

Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Minyak Sawit
Mentah Provinsi Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah bimbingan dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam proposal ini, maka saya bersedia meneriam sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar, tidak mendapat paksaan, dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2021



Rachmadini Noveliq Permana Putri

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Rachmadini Noveliq Permana Putri, dengan nama panggilan Dini. Penulis lahir di Palembang pada tanggal 11 November 1998 dari pasangan M. Iqbal J. Permana dan Ella Herawati. Penulis merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara. Penulis tinggal di perumahan Jakabaring, Palembang.

Penulis pernah bersekolah di TK Barunawati kemudian melanjutkan sekolah ke jenjang sekolah dasar di SD Negeri 58 Palembang dan lulus pada tahun 2010. Setelah lulus dari SD penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 6 Palembang dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis diterima di SMA Negeri 1 Palembang dan lulus pada tahun 2016. Setelah lulus dari SMA Negeri 1 Palembang penulis diterima di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Jurusan Agribisnis.

Pada tahun 2016, penulis tergabung ke dalam organisasi HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) dan organisasi HARMONI. Pada tahun 2018 penulis mendapat kesempatan untuk menjalani program pertukaran mahasiswa AIMS di Thailand selama satu semester. Pada bulan Juli 2019 penulis melaksanakan praktik kerja lapangan di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan Kota Palembang. Pada bulan Agustus hingga November 2019 penulis melaksanakan praktik lapangan yang berjudul “Pemasaran Tanaman Mentimun (*Cucumis Sativus L.*) yang Menggunakan Mulsa Plastik di Klinik Agribisnis Universitas Sriwijaya”.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan pada kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Pengaruh Antara Nilai Tukar Rupiah (*Kurs*), Ekspor CPO, Produksi CPO dan PDRB Provinsi Sumatera Selatan”. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih atas dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak antara lain:

1. Kepada keluarga saya Aba, Ibu, Nanda, dan Tami yang selalu memberikan dukungan dan doa tanpa henti sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
2. Kepada Ibu Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi I, dan Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
3. Kepada Kak Bayu, Kak Ari, Mbak Dian, dan Mbak Sherly selaku staff administrasi dan pegawai di Program Studi Agribisnis yang telah membantu penulis dalam proses pemberkasan.
4. Kepada Suci, Bela, Monik, Ega, dan Rence sebagai sahabat yang telah setia menemani saya sejak tahun pertama perkuliahan hingga sekarang.
5. Kepada Shesyll, Noni, Ara, Ferli, dan Gita sebagai sahabat yang menjadikan waktu tinggal di Indralaya menjadi menyenangkan.
6. Kepada keluarga Agribisnis B Indralaya angkatan 2016 yang dipenuhi oleh orang-orang baik dan membuat 5 tahun masa kuliah saya lebih mudah dan menyenangkan.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang.

Indralaya, Juni 2021

Rachmadini Noveliq Permana Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1. Kelapa Sawit.....	6
2.1.2. Morfologi Kelapa Sawit.....	7
2.1.3. Proses Pengolahan CPO.....	10
2.1.4. Nilai Tukar (<i>Kurs</i>).....	11
2.1.5. Perdagangan Internasional.....	13
2.1.6. Ekspor.....	14
2.1.7. Produk Domestik Bruto (PDB).....	15
2.1.8. Penelitian Terdahulu.....	16
2.1.9. Hipotesis.....	18
2.2. Model Pendekatan.....	18
2.3. Batasan Operasional.....	19
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	20
3.1. Jenis dan Sumber Data.....	20
3.2. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	20
3.3. Uji Asumsi Klasik.....	22
3.3.1. Uji Normalitas.....	22
3.3.2. Uji Multikolinieritas.....	23
3.3.3. Uji Heterokedastisitas.....	23

	Halaman
3.3.4. Uji Autokorelasi.....	23
3.4. Uji Statistik.....	24
3.4.1. Koefisien Determinasi.....	24
3.4.2. Uji F.....	24
3.4.3. Uji T.....	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Keadaan Umum Provinsi Sumatera Selatan.....	26
4.1.1. Letak Geografis dan Administrasi.....	26
4.1.2. Musim dan Iklim.....	27
4.2. Perkembangan Ekspor CPO, PDRB, dan Harga CPO Internasional...	28
4.2.1. Perkembangan Ekspor CPO Indonesia.....	28
4.2.2. Perkembangan Ekspor CPO Provinsi Sumatera Selatan.....	30
4.2.3. Perkembangan Harga CPO Internasional.....	33
4.2.4. Perkembangan PDRB Provinsi Sumatera Selatan.....	35
4.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor CPO Provinsi Sumatera Selatan.....	39
4.3.1. Hasil Uji Normalitas.....	39
4.3.2. Hasil Uji Multikolinieritas.....	41
4.3.3. Hasil Uji Heterokedastisitas Glejser.....	42
4.3.4. Hasil Uji Autokorelasi.....	44
4.3.5. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	45
4.3.6. Hasil Uji F.....	45
4.3.7. Hasil Uji t.....	46
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1. Kesimpulan.....	50
5.2. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kurva Perdagangan Internasional.....	13
Gambar 2.2. Model Pendekatan Diagramatik.....	18
Gambar 4.1. Grafik Perkembangan Ekspor CPO Indonesia.....	29
Gambar 4.2. Grafik Perkembangan Ekspor CPO Provinsi Sumatera Selatan.....	31
Gambar 4.3. Grafik Perkembangan Harga CPO Internasional.....	33
Gambar 4.4. Grafik Perkembangan PDRB Provinsi Sumatera Selatan.....	36
Gambar 4.5. Grafik <i>Scatterplots</i> Normalitas.....	40
Gambar 4.6. Grafik <i>Scatterplots</i> Heterokedastisitas.....	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Sebaran Luas Kebun Kelapa Sawit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019.....	27
Tabel 4.2. Prediksi PDRB Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 - 2021	35
Tabel 4.3. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	41
Tabel 4.4. Uji Multikolinieritas.....	41
Tabel 4.5. Uji Heterokedastisitas Glejser.....	42
Tabel 4.6. Uji Autokorelasi Durbin Watson.....	44
Tabel 4.7. Uji Autokorelasi Run Test.....	45
Tabel 4.8. Uji Koefisien Determinasi.....	45
Tabel 4.9. Uji F.....	46
Tabel 4.10. Uji t.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Ekspor CPO (Kode HS: 15111000) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 - 2019.....	52
Lampiran 2. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 - 2019.....	53
Lampiran 3. Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Amerika Serikat Tahun 2015 - 2019.....	54
Lampiran 4. Harga CPO Internasional.....	55
Lampiran 5. Ekspor CPO (Kode HS: 15111000) Indonesia Tahun 2015 - 2019.....	56
Lampiran 6. PDRB Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2019 (Miliar Rupiah).....	57
Lampiran 7. Perhitungan Persamaan Garis <i>Trend</i> Ekspor CPO Provinsi Sumatera Selatan.....	58
Lampiran 8. Grafik <i>Trend</i> Ekspor CPO Provinsi Sumatera Selatan.....	59
Lampiran 9. Perhitungan Persamaan Garis <i>Trend</i> Ekspor CPO Indonesia.....	60
Lampiran 10. Grafik Perkembangan Ekspor CPO Indonesia.....	61
Lampiran 11. Perhitungan Persamaan Garis <i>Trend</i> Harga CPO Internasional.....	62
Lampiran 12. Grafik Perkembangan Harga CPO Internasional.....	63
Lampiran 13. Perhitungan Persamaan Garis <i>Trend</i> PDRB Provinsi Sumatera Selatan.....	64
Lampiran 14. Grafik Perkembangan PDRB Provinsi Sumatera Selatan....	65
Lampiran 15. <i>Output</i> Pengujian Normalitas Distribusi Data.....	66
Lampiran 16. Grafik <i>Scatterplots</i> Normalitas.....	67
Lampiran 17. <i>Output</i> Pengujian Multikolinieritas.....	68
Lampiran 18. <i>Output</i> Pengujian Heterokedastisitas.....	69
Lampiran 19. Grafik <i>Scatterplots</i> Heterokedastisitas.....	70
Lampiran 20. <i>Output</i> Pengujian Autokorelasi Durbin-Watson.....	71
Lampiran 21. <i>Output</i> Pengujian Autokorelasi <i>Run Test</i>	72
Lampiran 22. <i>Output</i> Pengujian <i>R Square</i>	73
Lampiran 23. <i>Output</i> Pengujian F Hitung.....	74
Lampiran 24. <i>Output</i> Pengujian t Hitung.....	75

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perekonomian global selama lima tahun terakhir menunjukkan pemulihan ekonomi yang lambat. Dari tahun 2015 hingga 2019, pertumbuhan ekonomi global yang lambat membuat banyak negara merespon dengan strategi pertumbuhan ekonomi berbasis domestik. Strategi tersebut berdampak kepada turunnya volume perdagangan dan harga komoditas. Sedangkan untuk kemajuan dalam pemulihan ekonomi global hanya terlihat pada tahun 2017 di mana pertumbuhan ekonomi global menunjukkan kenaikan dan berdampak pada naiknya aktivitas perdagangan internasional dan harga komoditi internasional.

Sebagai negara yang menganut perekonomian terbuka maka, perekonomian Indonesia juga banyak dipengaruhi oleh kondisi perekonomian dunia. Derajat keterbukaan ekonomi Indonesia akan membawa dampak pada perubahan nilai tukar rupiah terhadap mata uang negara lain, yang seharusnya dijaga stabilitasnya (Nawatmi *et al.*, 2012). Berdasarkan laporan perekonomian tahunan yang dirilis oleh Bank Indonesia, nilai tukar rupiah mengalami depresiasi yang cukup dalam hingga 10,2% pada tahun 2015. Depresiasi pada tahun itu terjadi karena tingginya ketidakpastian eksternal serta perlambatan pertumbuhan ekonomi domestik sebagai akibat dari perlambatan pemulihan ekonomi global.

Pada tahun selanjutnya, nilai tukar rupiah mengalami apresiasi sebesar 0,7%. Apresiasi nilai tukar dipengaruhi oleh perbaikan kinerja neraca pembayaran Indonesia serta persepsi positif investor asing terhadap prospek perekonomian di Indonesia sehingga aliran masuk modal asing pun meningkat. Tahun 2017 pun nilai tukar rupiah bergerak secara stabil. Stabilitas rupiah didukung oleh aliran masuk modal asing serta surplus neraca pembayaran. Kemajuan dalam pemulihan ekonomi global yang terjadi pada tahun itu juga turut mendukung pergerakan rupiah yang stabil.

Nilai tukar rupiah kembali melemah pada tahun 2018 akibat kembali meningkatnya ketidakpastian eksternal di tengah melemahnya pertumbuhan ekonomi global. Kinerja ekspor neto Indonesia yang menurun juga menjadi faktor

melemahnya rupiah. Apresiasi nilai tukar terjadi pada tahun 2019 di tengah melemahnya perekonomian global yang berakibat pada turunnya kinerja ekspor Indonesia. Permintaan domestik yang tinggi mendukung kenaikan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perekonomian domestik yang tetap kuat membuat aliran masuk modal asing tetap tinggi sehingga dapat menopang nilai tukar rupiah menguat sebesar 0,76%.

Selain itu, turunnya volume perdagangan dunia juga berdampak pada aktivitas ekspor Indonesia, salah satunya kinerja ekspor minyak kelapa sawit yang mengalami fluktuasi selama beberapa tahun terakhir. Indonesia merupakan salah satu produsen dan pengekspor minyak kelapa sawit terbesar selama lebih dari satu dekade terakhir. Pada tahun 2018 Indonesia mengekspor minyak kelapa sawit sebesar 6,6 juta ton. Indonesia mengekspor CPO ke beberapa negara antara lain India, China, Pakistan, Malaysia, Bangladesh, Spanyol, Belanda, Mesir, Amerika, dan Myanmar. Rata-rata ekspor CPO Indonesia dari tahun 2009 hingga 2018 adalah 7,4 juta ton per tahun (Badan Pusat Statistik, 2019).

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) merupakan tanaman perennial yang dapat berproduksi selama 25 tahun atau lebih. Tanaman kelapa sawit menghasilkan dua jenis produk yaitu minyak sawit (CPO) dan minyak inti sawit (KPO). Minyak sawit (CPO) diperoleh dari bagian daging atau mesokarp, sedangkan minyak inti sawit (KPO) diperoleh dari bagian biji atau endosperm. Tanaman kelapa sawit merupakan penghasil minyak paling efisien di antara tanaman penghasil minyak lain. Kelapa sawit dapat menghasilkan 4.080 kg minyak sawit dan 456 kg minyak inti sawit dari satu hektar lahan per tahun (Abdullah dan Wahid, 2010).

Komoditi kelapa sawit memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian di Indonesia. Kesejahteraan ekonomi dapat dilihat dari total pendapatan dan total pengeluaran rata-rata per orang dalam suatu perekonomian, yaitu PDB per kapita. Badan Pusat Statistik (BPS) mengkategorikan komoditi kelapa sawit ke dalam tanaman perkebunan untuk perhitungan PDB di Indonesia. Pada tahun 2019, kategori tanaman perkebunan memiliki kontribusi yang signifikan yaitu sebesar 3,27 persen dari total PDB Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS Sumsel, PDRB Provinsi Sumatera Selatan dari tahun

2010 hingga 2019 terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tingkat PDRB Provinsi Sumatera Selatan tak lepas dari kontribusi kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. Pada tahun 2018, total kontribusi atas dasar harga berlaku dari kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mencapai 62,12 triliun rupiah atau sebesar 14,80 persen.

Pembagian ruang lingkup PDRB Provinsi Sumatera Selatan menurut lapangan usaha, komoditi kelapa sawit tergolong ke dalam tanaman perkebunan yang termasuk ke dalam subkategori usaha Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian. Subkategori ini merupakan bagian dari kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang pada tahun 2018 tumbuh sebesar 2,16 persen. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar 1,18 persen. Kondisi cuaca yang relatif lebih baik bila dibandingkan tahun sebelumnya membuat produktivitas pertanian mengalami peningkatan. Selain itu perbaikan ekonomi global juga turut mendorong harga-harga termasuk komoditas pertanian. Tanaman perkebunan merupakan kontributor terbesar terhadap pembentukan nilai tambah subkategori usaha Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian yaitu sebesar 46,64 persen pada periode 2014-2018 (Badan Pusat Statistik, 2019).

Sebagai salah satu produsen kelapa sawit dunia, produksi kelapa sawit di Indonesia dihasilkan dari beberapa wilayah produsen, salah satunya Provinsi Sumatera Selatan. Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi dengan luas lahan kelapa sawit terluas di Indonesia. Data yang diperoleh dari Menteri Pertanian Republik Indonesia menunjukkan bahwa total luas lahan kelapa sawit di Provinsi Sumatera Selatan adalah seluas 1,5 juta hektar atau 8,96% dari total luas lahan kelapa sawit di Indonesia. Provinsi Sumatera Selatan memiliki lahan terluas kelima dari 26 provinsi yang memproduksi kelapa sawit. Berdasarkan data yang dirilis oleh BPS Sumsel, rata-rata produksi kelapa sawit di Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2015 hingga 2019 adalah 3 juta ton per tahun.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah dan Wahid (2010), nilai tukar (*kurs*) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat permintaan akan kelapa sawit dunia. Nilai tukar berperan penting dalam penentuan jumlah volume minyak kelapa sawit yang akan diekspor. Berdasarkan

penelitian yang dilakukan oleh Haura pada tahun 2018 tentang pengaruh nilai tukar rupiah dan PDB terhadap ekspor di Indonesia menunjukkan hasil bahwa nilai tukar rupiah secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai ekspor sehingga semakin tinggi nilai tukar rupiah maka semakin tinggi pula ekspor di Indonesia.

Menurut penelitian Alatas (2015) mengenai *trend* produksi dan ekspor kelapa sawit di Indonesia dari tahun 1984 - 2012, ekspor CPO Indonesia ke Negara India dipengaruhi oleh harga internasional, nilai tukar rupiah, pendapatan perkapita, jumlah penduduk, dan harga substitusi. Ekspor CPO ke Negara Cina dipengaruhi oleh harga CPO internasional, pendapatan perkapita, harga substitusi, dan jumlah penduduk. Sedangkan ekspor CPO ke Negara Belanda dipengaruhi oleh harga CPO domestik, pendapatan negara, jumlah penduduk, *trend*, dan harga substitusi. Penelitian yang dilakukan oleh Arianti, dkk (2017) mengenai pengaruh ekspor CPO terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 1998 - 2015 menunjukkan bahwa semakin tinggi ekspor CPO Indonesia semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi Indonesia (PDB). Ekspor CPO memberikan pengaruh positif dan nyata terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti apakah ekspor CPO Indonesia, nilai tukar rupiah terhadap dollar AS, PDRB Provinsi Sumatera Selatan, dan harga CPO Internasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ekspor CPO Sumatera Selatan serta menganalisis perkembangan dari ekspor CPO Indonesia, ekspor CPO Provinsi Sumatera Selatan, PDRB Provinsi Sumatera Selatan, dan harga CPO Internasional.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan dari ekspor CPO Indonesia, ekspor CPO Provinsi Sumatera Selatan, PDRB Provinsi Sumatera Selatan, dan harga CPO Internasional?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor CPO Provinsi Sumatera Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis perkembangan dari ekspor CPO Indonesia, ekspor CPO Provinsi Sumatera Selatan, PDRB Provinsi Sumatera Selatan, dan harga CPO Internasional.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor CPO Provinsi Sumatera Selatan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai informasi dan pustaka bagi peneliti selanjutnya.
2. Sebagai informasi bagi pemerintah dan instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. dan M.B. Wahid. 2010. *World palm oil supply, demand, price and prospects: focus on Malaysian and Indonesian palm oil industry*. Malaysia: Malaysian Palm Oil Board Press.
- Alatas, A. 2015. *Trend Produksi dan Ekspor Minyak Sawit (CPO) Indonesia*. *Jurnal AGRARIS*, 1(2): 114-123.
- Arianti, J., R.L. Siahaan dan L. Sihaloho. 2017. Pengaruh Ekspor Minyak Kelapa Sawit/Crude Palm Oil (CPO) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pasca Reformasi (1998-2015). *Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice*: 329-332.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Selatan Menurut Pengeluaran 2011-2015*. Palembang: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- _____. 2019^a. *Ekspor Menurut Komoditi*. Diunduh tanggal Februari 2020. <https://www.bps.go.id/subject/8/ekspor-impor.html>.
- _____. 2019^b. *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Selatan Menurut Lapangan Usaha 2014-2018*. Palembang: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- _____. 2019^c. *Produksi Tanaman Perkebunan (Ribu Ton)*. Diunduh tanggal 20 Juni 2020. <https://www.bps.go.id/subject/54/perkebunan.html>.
- _____. 2019^d. *Produksi Tanaman Perkebunan (Ton)*. Diunduh tanggal 22 Juni 2020. <https://sumsel.bps.go.id/subject/54/perkebunan.html>.
- _____. 2020. *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Selatan Menurut Pengeluaran 2015-2019*. Palembang: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Bank Indonesia. 2019. *Kalkulator Kurs*. Dilihat tanggal 27 Juni 2020 <https://www.bi.go.id/id/moneter/kalkulator-kurs/Default.aspx>
- _____. 2019^a. *Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2018*. Dilihat tanggal 23 Desember 2020. https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/LPI_2018.aspx.
- _____. 2020^b. *Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2019*. Dilihat tanggal 23 Desember 2020. https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/LPI_2017.aspx.
- Basiron, Y. 2005. *Palm Oil*. Di dalam: Shahidi F, editor. *Baileys Industrial Oil and Fat Products: Ed ke-6 Volume ke-2 Edible Oil and Fat Products: Edible Oil*. Hoboken. John Wiley & Sons, Inc.
- Eun, C.S., B.G. Resnick dan S. Sabherwal. 2013. *Keuangan Internasional*, Buku 1 Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.

- Fauzi, Y., Y.E. Widyastuti, I. Satyawibawa dan R.H. Paeru. 2012. Kelapa sawit. Jakarta: Penebar Swadaya Grup.
- Ghozali, I. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 20. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halwani, H. 2002. Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Haura, R. 2018. Analisis Pengaruh Nilai Tukar (KURS) Dan PDB Terhadap Ekspor Indonesia.
- Hemert, A.V. 2016. Pengaruh Tingkat Kurs Terhadap Ekspor Di Provinsi Sulawesi Utara. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 16(3).
- Karya, D. dan S. Syamsuddin. 2017. Makroekonomi Pengantar untuk Manajemen. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Khairunnisa, S. 2009. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ekspor Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) Indonesia di Amerika Serikat.
- Lelzaba, R. 2018. Analisis Penawaran Ekspor Minyak Kelapa Sawit Sumatera Selatan ke Pasar Internasional. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Lubis, R.E. dan A. Widanarko. 2011. Buku Pintar Kelapa Sawit. AgroMedia.
- Mankiw, N.G., 2018. Pengantar Ekonomi Makro Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat.
- Nachrowi, D. and H. Usman. 2006. Ekonometrika: Pendekatan Populer dan Praktis Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan. Jakarta: Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Naibaho, P. 2015. Analisis ekspor karet dan pengaruhnya terhadap PDRB di Provinsi Jambi. e-Jurnal Perdagangan Industri dan Moneter, 3(1), pp.28-32.
- Nawatmi, S., A. Nusantara dan A.B. Santosa. 2012. Volatilitas Nilai Tukar dan Perdagangan Internasional. Laporan Penelitian Universitas Stikubank Semarang.
- Pahan, I. 2006. Paduan Lengkap Kelapa Sawit. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Salvatore, D. 2014. Ekonomi Internasional Jilid 1 Edisi 9. Jakarta: Salemba Empat.
- Salvatore, D. 2014. Ekonomi Internasional Jilid 2 Edisi 9. Jakarta: Salemba Empat.